

ANALISIS PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, PERTUMBUHAN PENJUALAN, DAN TINGKAT PAJAK TERHADAP STRUKTUR MODAL BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2013-2014

Moh. Lawi

S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya, Sofyan_alwi@yahoo.com

Abstrak

Komposisi dari struktur modal yaitu pembelanjaan perusahaan permanen yang sumbernya antara lain dari utang dan modal sendiri. Sedangkan struktur dari keuangan mencerminkan pertimbangan seluruh utang (jangka panjang dan jangka pendek) dengan modal sendiri. Struktur modal itu sendiri terdiri dari modal internal dan modal eksternal. Dalam penentuan struktur modal merupakan tugas manajemen dan penentuannya harus memberikan hasil yang besar untuk perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi pengambilan keputusan struktur modal bank umum syariah di Indonesia tahun 2013-2014, salah satunya ada Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, dan Tingkat Pajak. Jumlah bank umum syariah di Indonesia yang diambil adalah sebelas (11), dengan pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Pengujian penelitian menggunakan analisis regresi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal bank umum syariah di Indonesia tahun 2013-2014, sedangkan Pertumbuhan Penjualan dan Tingkat Pajak tidak berpengaruh terhadap struktur modal bank umum syariah di Indonesia tahun 2013-2014.

Kata Kunci: Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Tingkat Pajak dan Bank Umum Syariah..

Abstract

Capital structure is a permanent source of spending that includes debt and equity capital. Meanwhile the financial structure reflects consideration of all the debt (long-term and short-term) with its own capital. Capital structure consists of internal capital and external capital. In deciding of capital structure, its management's task and its decision must yield big profit for business.

This study aims to know any factor that have any effect on decision of capital structure of Islamic bank in Indonesia 2013-2014, the factors are company size, profitability, sales growth, and tax rate. There is eleven Islamic banks chosen as sample, method used is quantitative method. This study test uses multiple linear regression. This study results that company size affect positively, and profitability affect negatively the capital structure of Islamic banks in Indonesia 2013-2014, but sales growth and tax rate don't affect capital structure of Islamic banks in Indonesia 2013-2014.

Keywords: capital structure, company size, profitability, sales growth, tax rate, and Islamic Banks.

PENDAHULUAN

Fungsi utama perbankan yaitu intermediasi antara pihak yang mempunyai dana lebih dengan yang membutuhkan dana, dari fungsi tersebut tugas dan tanggung jawab sebuah perbankan sangat dituntut fleksibel (Ismail, 2011:42). Intermediasi akan tercipta efektif karena terbentuk dari kinerja dari perbankan itu sendiri sehingga pada akhirnya masyarakat memiliki ketertarikan untuk menyimpan dana lebih mereka dan memilih perbankan tersebut untuk meminjam dana.

Fleksibilitas dan kualitas produk yang ditawarkan oleh bank umum syariah kepada masyarakat mempunyai respon yang cenderung tinggi sesuai dengan perkembangan jumlah kuantitas bank umum syariah di Indonesia terjadi peningkatan mulai dari tahun 2011-2013 jumlah bank umum syariah di Indonesia 11 perbankan syariah dan pada tahun 2014 bertambah menjadi 12 perbankan syariah, serta perkembangan jumlah aset yang dimiliki oleh bank umum syariah yaitu pada tahun 2014 192.830 triliun mengalami peningkatan

cukup pesat dibandingkan tahun 2013 dengan jumlah aset 180.360 triliun (www.bi.go.id). Perkembangan kuantitas dan kualitas yang terjadi pada bank umum syariah di Indonesia sangat berkaitan erat dengan modal yang dimiliki oleh bank itu sendiri. Struktur modal adalah dana yang dibelanjakan oleh perusahaan atau bank yang sumbernya dari utang dan modal sendiri, perkembangan yang terjadi pada bank umum syariah akan berhubungan dengan komposisi modal itu sendiri yaitu apakah bank akan lebih memaksimalkan penggunaan utang dari dana eksternal (nasabah) atau bahkan modal sendiri (laba ditahan) yang akan dimaksimalkan komposisi dalam struktur modal itu sendiri.

Bertumbuhnya kualitas dan kuantitas bank umum syariah sangat berhubungan dengan besarnya suatu bank, karena dengan semakin besarnya suatu bank maka ukuran bank akan semakin besar pula (Chen dan Chen, 2011). Maka dengan ukuran besar akan membutuhkan modal yang besar pula untuk melakukan aktivitasnya dengan kata lain komposisi struktur modal akan berpengaruh.

Profitabilitas sebuah salah satu tujuan utama dalam target sebuah bank, karena dengan tingkat profitabilitas yang besar akan mempermudah bank untuk mengatur dan membuat strategi kedepan atau dengan tingkat profit yang besar perusahaan memiliki laba ditahan yang besar pula maka dengan demikian akan mempengaruhi dengan komposisi struktur modal pada bank itu sendiri.

Meningkatnya sebuah penjualan atau pendapatan suatu bank maka akan dapat dikatakan bahwa bank mengalami pertumbuhan yang positif dengan pertumbuhan tersebut perusahaan akan membutuhkan dana atau modal untuk melaksanakan operasionalnya atau bank umum syariah akan membutuhkan banyak tambahan modal untuk memperluas skala pangsa pasar karena semakin tinggi tingkat pertumbuhan penjualan maka semakin besar pula penggunaan modal. Maka dengan terjadinya pertumbuhan penjualan maka komposisi struktur modal bank umum syariah akan berpengaruh. Salah satu perusahaan meningkatkan utangnya adalah keuntungan pajak yang diperoleh karena beban yang harus dibayarkan bank umum syariah sebelum pajak dibayarkan. Maksudnya tingkat keuntungan utang dan pajak suatu bank mempunyai hubungan positif, sehingga bank umum syariah memiliki motivasi untuk mengurangi pajak yang harus dibayarkan yaitu dengan meningkatkan utang.

Penjelasan faktor-faktor yang berhubungan dengan struktur modal maka sangat penting adanya sebuah penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, dan Tingkat Pajak Terhadap Struktur Modal Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2013-2014”. Pemaparan diatas maka muncul sebuah permasalahan masalah inti yaitu Apakah ukuran perusahaan, Profitabilitas, Pertumbuhan, dan Tingkat Pajak berpengaruh terhadap struktur modal bank umum syariah di Indonesia?

KAJIAN PUSTAKA

Perusahaan lebih menyukai pendanaan dari dana internal yaitu pendanaan dari hasil operasi perusahaan berwujud laba ditahan. Pemilihan pendanaan jika memang dibutuhkan, maka dengan itu perusahaan akan menerbitkan sekuritasnya yang paling aman terlebih dahulu yaitu pertama dengan penerbitan obligasi, setelah itu sekuritas yang berkarakteristik opsi antara lain obligasi konversi, dan jika masih belum cukup maka saham akan diterbitkan urutan penggunaan sumber pendanaan dengan mengacu pada *pecking order theory* adalah internal dana internal, *debt*, dan ekuitas (Myers. 1984). Struktur modal dalam dasar akuntansi bukan sebuah pemilik maupun entitas, melainkan sekelompok aktiva dan kewajiban serta pembatasan yang terkait atau memnadang unit bisnis sebagai unit yang terdiri dari atas sumber daya ekonomi (dana internal) dan kewajiban (dana eksternal) (Riahi. 2011:276).

Modal Inti

Menurut Kasmir (2011:271-272) Modal Inti adalah *core capital* yaitu modal bank yang terdiri atas modal disetor, modal sumbangan, cadangan yang dibentuk dari laba *after tax*, dan laba yang diperoleh

setelah dari perhitungan pajak, setelah dikurangi muhibah (*goodwill*) pada pembukuan bank umum syariah.

Modal Pelengkap

Modal Pelengkap atau *supplementary capital* yaitu modal bank yang terdiri atas pinjaman subordinasi, modal pinjaman, dan cadangan yang dibentuk tidak berasal dari laba. Menurut Kasmir (2011:272) Modal pelengkap merupakan modal yang berasal pinjaman dan cadangan revaluasi aset serta cadangan pembagian penghapusan aset produktif.

Ukuran Perusahaan

Melalui Ukuran Perusahaan dapat menggambarkan besar atau kecilnya suatu perbankan yang dapat dinyatakan oleh total aktiva atau total penjualan bersih. Besar kecilnya perusahaan sangat berpengaruh terhadap modal yang akan digunakan untuk operasionalnya, apalagi berkaitan dengan kemampuan perusahaan memperoleh tambahan modal dari dana eksternal ketika dana internal masih kurang untuk melaksanakan pembelanjaan. Perusahaan besar yang telah terdiversifikasi pasti lebih mudah akan memasuki pada pasar modal dan akan mendapatkan penilaian kredit yang positif dari kreditur.

Profitabilitas

Profitabilitas dalam perbankan menunjukkan perbandingan antara laba yang telah diperoleh dengan aktiva atau modal yang telah menghasilkan laba, dan dapat dikatakan profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk mencapai laba yang maksimal. Menurut Riahi (2011:278-282) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan total aktiva maupun modal sendiri. Dari definisi ini terlihat jelas bahwa sasaran yang akan dicari adalah laba perusahaan dengan rincian sebagai berikut :

1. Kemampuan perusahaan atau perbankan menghasilkan laba untuk mendeteksi faktor timbulnya laba atau rugi yang terjadi.
2. Profitabilitas dapat dimanfaatkan untuk menggambarkan spesifikasi yang diperlukan untuk menilai sukses suatu perusahaan.
3. Profitabilitas merupakan untuk membuat proyeksi jumlah laba perbankan karena menggambarkan penggabungan antara laba dan jumlah modal yang diinvestasikan.
4. Profitabilitas merupakan sebagai pengendalian bagi manajemen dan dapat dimanfaatkan oleh pihak perusahaan untuk menyusun target, budget, koordinasi, evaluasi hasil pelaksanaan operasi perusahaan serta dalam pengambilan keputusan.

Pertumbuhan Penjualan

Menurut Kasmir (2012:114-116) mengemukakan bahwa penjualan adalah yang dibebankan kepada pelanggan untuk barang dagang atau jasa yang dijual, baik secara tunai maupun secara kredit. Definisi penjualan tersebut menekankan bahwa penjualan merupakan sebuah pembebanan sejumlah biaya yang

harus dikeluarkan baik secara tunai maupun secara kredit kepada pelanggan atas barang atau jasa yang didapatkannya.

Kegiatan-kegiatan transaksi yang dilakukan perbankan untuk mendapatkan keuntungan. Transaksi yang dilakukan dapat berupa barang maupun berupa jasa. Penjualan yang diukur dengan membagi penjualan periode sekarang dibagi dengan penjualan periode sebelumnya dapat disebut tingkat pertumbuhan penjualan. Meningkatkan kapasitas suatu produksi dan penjualan dengan pembelian mesin produksi yang baru dan memperluas jaringan pemasaran membutuhkan biaya yang cukup besar. Penjelasan tersebut menunjukkan tingkat pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap struktur modal (Resino. 2015).

Tingkat Pajak

Pajak menurut pasal 1 angka 1 UU No.28 th 2007 tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan:

“Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat”.

Secara umum pajak dapat diartikan sebagai pungutan yang diterapkan oleh pemerintah berdasarkan peraturan perundang-undangan yang hasilnya diperuntukkan untuk pembiayaan pengeluaran pemerintah yang manfaatnya tidak dirasakan oleh rakyat secara langsung.

Manajemen akan merencanakan pembayaran pajak yang relative sedikit, karena dengan pembayaran pajak besar akan mengurangi optimalisasi alokasi sumber dana, dan mencoba tidak kurang bayar pajak (suandy, 2011:9).

METODE

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif; Jumlah variabel dalam penelitian ini antara lain variabel tergantung (*dependent*) dalam penelitian ini adalah struktur modal perbankan syariah di Indonesia dan Variabel bebas (*independent*) dalam penelitian ini antara lain Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan dan Tingkat Pajak, dengan rumus antara lain:

1. Struktur Modal = $\frac{\text{Total utang}}{\text{ekuitas}}$
2. Ukuran Perusahaan = Ln Total aset
3. $ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$
4. Pertumbuhan Penjualan = $\frac{\text{Penjualan tahun ini} - \text{penjualan tahun lalu}}{\text{penjualan tahun lalu}}$
5. Tingkat Pajak = $\frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$

Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah Indonesia, Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling* dengan data yang menunjang dalam penelitian yaitu 7 bank umum syariah. Dengan teknik pengumpulan data yaitu uji statistik

deskriptif akan menunjukkan deskripsi suatu data yang diperoleh dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, sum, minimum, maksimum, *range*, kurtosis dan kemencengan distribusi (Ghozali, 2011:19-20).

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda maka di uji Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Autokolorasi), fungsi dari uji asumsi klasik dalam penelitian ini untuk menghasilkan data yang tidak valid.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1.1

Statistik Deskriptif (Descriptive Statistics)

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SIZE	56	14.24561	18.01934	16.0003716	1.36202184
ROA	56	.00013	.02366	.0060836	.00501193
SG	56	-299.88044	57.46894	-27.0669980	117.40638205
TAX	56	.10969	.59034	.2768289	.07551869
DER	56	1.01370	16.88400	7.5450464	4.41395187
Valid N (listwise)	56				

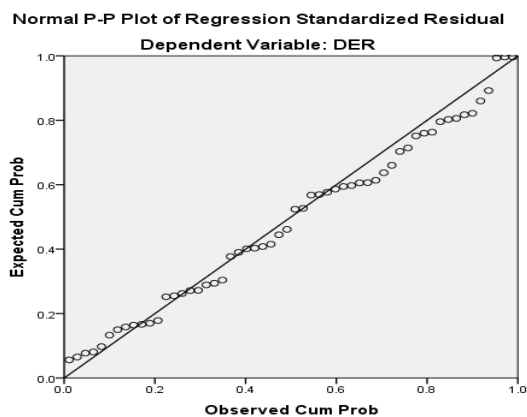
Hasil penelitian menunjukkan nilai terkecil (minimum) Ukuran Perusahaan (*Size*) adalah 14,24561 yang dimiliki oleh BC Syariah pada laporan kuartal 1 bulan maret 2013, nilai terbesar (maksimum) sebesar 18,01934 dimiliki oleh Bank Syariah Mandiri pada laporan kuartal ke 4 bulan desember 2014, sedangkan nilai rata-rata (*mean*) Ukuran Perusahaan sebesar 16,0003716 dengan standar deviasi sebesar 1,36202184.

Profitabilitas (ROA) menunjukkan nilai minimum sebesar 0,00013 yang dimiliki oleh Bank Jabar dan Banten Syariah pada laporan kuartal 2 bulan Juni 2014, nilai terbesar sebesar 0,0237 dimiliki oleh bank Maybank Indonesia pada laporan kuartal 3 bulan September 2014, sedangkan nilai rata-rata Profitabilitas sebesar 0,0060836 dengan standar deviasi sebesar 0,00501193.

Pertumbuhan Penjualan (*Sales Growth/ SG*) menunjukkan nilai minimum sebesar -299,88044 dimiliki oleh bank Syariah Mandiri pada laporan kuartal 1 bulan Maret 2014, nilai terbesar sebesar 57,46894 dimiliki oleh Bank Panin Syariah pada laporan kuartal 2 Juni 2014, sedangkan rata-rata Pertumbuhan Penjualan sebesar -27,0669980 dengan standar deviasi sebesar 117,40638205.

Tingkat Pajak (*tax*) menunjukkan nilai minimum sebesar 0,10969 dimiliki oleh Maybank Indonesia pada laporan kuartal 1 bulan Maret 2014, nilai terbesar sebesar 0,59034 dimiliki oleh Bank Jabar dan Banten Syariah pada laporan kuartal 2 bulan Juni 2014, sedangkan rata-rata Tingkat Pajak sebesar 0,2768289 dengan standar deviasi 0,07551869.

Hasil uji analisis statistik deskriptif Struktur Modal (DER) menunjukkan nilai minimum sebesar 1,01370 dimiliki oleh bank Maybank Indonesia pada laporan kuartal 3 bulan September 2014, nilai terbesar sebesar 16,88400 dimiliki oleh Bank Syariah Muamalat Indonesia pada laporan kuartal 1 bulan Maret 2013, sedangkan rata-rata Struktur Modal sebesar 7,5450464 dengan standar deviasi 4,41395187.



Gambar 1.1 Pengujian Normalitas Grafik

Pada grafik histogram diatas menunjukkan bahwa data terdistribusi dengan normal, sedangkan pada grafik *Normal P-P Plot of Regression* mengikuti pola garis diagonal sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 1.2

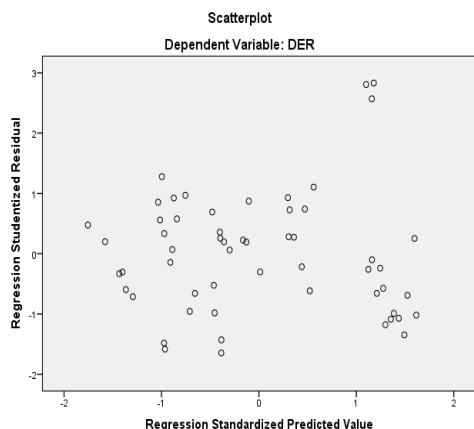
Hasil Uji multikolinieritas (Coefficients^a)

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 SIZE	.906	1.104
ROA	.690	1.448
SG	.905	1.105
TAX	.807	1.239

a. Dependent Variable: DER

Sumber: Hasil olah di SPSS

Hasil tabel 4.3 menunjukkan bahwa nilai VIF semua variabel yang digunakan terhadap Struktur Modal bernilai kurang dari 10, demikian juga pada nilai *tolerance* semua variabel lebih besar dari dari 0,10. Maka dapat dikatakan untuk model regresi tersebut tidak terjadi multikolonieritas



Gambar 1.2 Pengujian Heteroskedastisitas

Hasil grafik scatterplots menunjukkan bahwa titik-titik menyebar tanpa beraturan serta menunjukkan tersebar baik di atas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y secara tidak beraturan. Maka dapat dikatakan bahwa tidak

terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, maka dengan demikian model regresi penelitian ini layak dipakai untuk memprediksi Struktur Modal berdasarkan variabel dependen Ukuran Perusahaan, Profitabilitass, Pertumbuhan Penjualan dan Tingkat Pajak

Tabel 1.3

Pengujian Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.932 ^a	.868	.857	1.66629055	1.721

a. Predictors: (Constant), TAX, SIZE, SG, ROA

b. Dependent Variable: DER

Sumber: Hasil olah di SPSS

Nilai DW menunjukkan sebesar 1.721, hasil uji tersebut akan dibandingkan dengan nilai tabel dengan nilai signifikansi 5%, pada jumlah sampel yang digunakan 56 (n) dan jumlah variabel independen 4 (k=4). Berdasarkan tabel DW dengan derajat kepercayaan 5% menunjukkan bahwa nilai batas bawah (dL) adalah sebesar 1.4201 dan nilai batas atas (dU) sebesar 1.7246. maka dengan demikian nilai pada penelitian sebesar DW 1.721 berada diantara [du - (4-dU)] maka dapat dikatakan tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 1.4

Pengujian Koefisien Determinasi (R²)Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.932 ^a	.868	.857	1.66629055

a. Predictors: (Constant), TAX, SIZE, SG, ROA

b. Dependent Variable: DER

Sumber: Hasil olah di SPSS

Tabel diatas menunjukkan nilai *Adjusted R²* sebesar 0,857 atau 85,7% menunjukkan bahwa variabel Struktur Modal dapat dijelaskan oleh variabel ke empat variabel independen yang digunakan yaitu Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, dan Tingkat Pajak. Sedangkan sisinya 14,3% (100%-85,7%) dijelaskan oleh diluar variabel yang digunakan dalam penelitian.

Tabel 1.5

Pengujian Signifikansi Simultan (Uji Statistik F) ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	929.961	4	232.490	83.734	.000 ^b
Residual	141.603	51	2.777		
Total	1071.563	55			

a. Dependent Variable: DER

b. Predictors: (Constant), TAX, SIZE, SG, ROA

Sumber: Hasil olah di SPSS

Hasil uji F atau ANOVA di dapat nilai F hitung sebesar 83,734 dengan probabilitas 0.000. karena probabilitas lebih kecil dari 0.05, maka model regresi

dapat dikatakan bahwa Size, ROA, GS, dan TAX secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap DER.

Hasil penelitian secara parsial dapat diketahui bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal bank umum syariah di Indonesia. Besar kecilnya ukuran perusahaan sangat mempengaruhi struktur modal yang digunakan. Hasil yang bernilai positif signifikan menunjukkan semakin besar perusahaan, semakin besar juga modal yang digunakan. Perbankan yang besar akan membutuhkan modal yang besar juga. Mengukur bank umum syariah untuk melihat seberapa besar aset pada bank itu sendiri, pokok utama aset perbankan syariah adalah hasil dari bagi hasil atau penyaluran dana terhadap masyarakat yang membutuhkan dana atau pembiayaan. Ukuran bank yang besar mengindikasikan bahwa bank tersebut memiliki aset yang besar dan bank yang memiliki aset yang besar cenderung menggunakan utang didalam struktur modalnya, hasil penelitian ini sejalan dengan hasil yang dilakukan oleh Nugrahani dan Sampurno (2012) menunjukkan hasil bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap struktural modal.

Berdasarkan hasil penelitian secara parsial dapat diketahui bahwa variabel profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal bank umum syariah di Indonesia. Laporan bank umum syariah di Indonesia 2013-2014 relatif menunjukkan profitabilitas tergolong tinggi yang membuat bank umum syariah mempunyai cadangan modal dari laba ditahan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan meningkatnya tingkat ROA akan meningkatkan ketertarikan nasabah atau investor dan kreditor juga untuk memberikan dana mereka kepada perusahaan, dengan demikian struktur modal akan terpengaruh. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Resino dkk (2015) menunjukkan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal bank umum syariah di Indonesia.

Pertumbuhan penjualan secara parsial tidak berpengaruh terhadap struktur modal bank umum syariah di Indonesia. Sehingga dapat dikatakan bahwa peningkatan penjualan tujuh bank umum syariah (yang melapor dan mempublikasikan laporannya di web BI) tidak mempengaruhi struktur modal bank umum syariah di Indonesia tahun 2013-2014. Hasil ini disebabkan karena penjualan atau pendapatan perbankan syariah pada periode tahun 2013 dan 2014 tidak terdapat peningkatan penjualan bahkan pada periode tertentu tingkat penjualannya lebih kecil dari pada penjualan sebelumnya. Penelitian ini pertumbuhan penjualan tidak ada pengaruh terhadap struktur modal karena pengambilan datanya menggunakan perkuartal dan antara kuartal yang terjadi sekarang dengan kuartal sebelumnya banyak mengalami penurunan bahkan nilai penurunan tersebut mengalami

minus. Hal ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Resino (2015) menunjukkan bahwa Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh Terhadap Struktur Modal.

Hasil penelitian secara parsial bahwa variabel Tingkat Pajak (TAX) tidak berpengaruh terhadap struktur modal bank umum syariah di Indonesia. Hal ini dapat dibuktikan besaran Tingkat Pajak yang diatas α ($0,658 > 0,05$). Salah satu faktor perusahaan menyukai dana pinjaman untuk modal mereka adalah dana pinjaman (utang) akan muncul beban bunga pinjaman terhadap kreditor, sedangkan laba kotor akan di kurangi beban-beban terlebih dahulu, setelah di kurangi beban-beban baru laba akan dikurangi pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan. Data laporan keuangan pada objek penelitian ini menunjukkan laba sebelum dikurangi oleh pajak akan dikurangi terlebih dahulu oleh beban-beban antara lain beban bonus titipan wadiah, dengan demikian dalam bank umum syariah juga mengenal pemanfaat utang atau simpanan nasabah untuk mengurangi jumlah pajak yang akan dibayarkan. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitriani, Mardi dan Indriani (2012) menunjukkan bahwa Tingkat Pajak tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan data dan hasil analisis di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal bank umum syariah di Indonesia. Hal ini disebabkan karena semakin besar ukuran perusahaan semakin besar juga dana yang digunakan salah satu pemenuhan modal perusahaan selain dana internal yaitu dana eksternal, dengan kata lain perusahaan besar akan mempunyai akses yang lebih besar dalam mencari dana pinjaman atau utang daripada perusahaan kecil, maka dapat disimpulkan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal bank umum syariah tahun 2013-2014.
2. Profitabilitas berpengaruh negative terhadap struktur modal bank umum syariah di Indonesia. Hal ini dikarenakan bahwa dengan tingkat profitabilitas yang tinggi akan mempunyai laba ditahan yang tinggi juga dan profitabilitas yang tinggi akan menambah ketertarikan pihak eksternal (investor dan kreditor atau nasabah) untuk menanamkan dana mereka kepada perusahaan selain itu perusahaan juga mempunyai dana internal yang lumayan besar dari laba ditahan yang telah diperoleh dari profitabilitas perusahaan, maka dapat disimpulkan profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal bank umum syariah tahun 2013-2014.
3. Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh terhadap struktur modal bank umum syariah di

Indonesia. Hal ini karena adanya pertumbuhan penjualan yang relatif turun penjualan tahun terjadi dengan tahun sebelumnya, bahkan terjadi minus karena perbedaan yang jauh dan mungkin hal tersebut yang membuat pertumbuhan penjualan tidak mempengaruhi struktur modal serta dalam pengambilan data yaitu skala perkuartal sehingga perusahaan penjualan tidak dapat dilihat perkuartal, dengan demikian pengambilan data dan fluktuatif pertumbuhan penjualan cenderung menurun. Maka dapat disimpulkan hasil pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap struktur modal bank umum syariah tahun 2013-2014.

4. Tingkat Pajak tidak berpengaruh terhadap struktur modal bank umum syariah di Indonesia. Hal ini disebabkan bank umum syariah yang melaporkan laporan ke BI dan mempublikannya memiliki nama yang baik terhadap investor dan publik, sehingga perusahaan tidak menggunakan dana pinjaman yang terlalu besar karena perusahaan mempertimbangkan antara manfaat pengurangan pajak hasil dari pembayaran beban bunga pinjaman dengan resiko bangkrut yang ditanggung oleh perusahaan serta perusahaan akan mempertimbangkan antara manfaat penggunaan utang dengan penghematan pembayaran pajak.

Saran

Adapun saran yang diajukan penulis berdasarkan hasil analisis data di atas adalah sebagai berikut:

1. Bank Umum Syariah hendaknya memperhatikan Ukuran Perusahaan (Size) dan Profitabilitas (ROA) dalam mempengaruhi penentuan struktur modal dan mengatur seberapa besar antara dana internal dengan dana eksternal yang akan digunakan oleh perusahaan sehingga tercipta struktur modal yang optimal bagi perusahaan.
2. Pihak investor sebaiknya memperhatikan jumlah utang perusahaan itu sendiri, dengan mencermati pemanfaat utang supaya memiliki komposisi struktur modal yang ideal.
3. Adanya penelitian bank umum syariah tentang struktur modal lebih mendalam lagi dengan menggunakan skala pertahun, karena variabel penelitian ini menggunakan perkuartal sehingga ada beberapa variabel seperti pertumbuhan penjualan kurang maksimal data yang diperoleh.

DAFTAR PUSTAKA

- Chen, S. dan Li Ju Chen. 2011. Capital structure determinants: An empirical study in Taiwan. *African Journal of Business Management*. Vol. 5(27), pp. 10974-10983, 9 November, 2011.
- Fitriani, Mardi dan Indriani Susi. Pengaruh Risiko Bisnis dan Pajak Terhadap Struktur Modal Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Real Estate, *Property And Building Construction* yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ekonomi*, Vol. 10 No. 3.

Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19 (edisi kelima)*. Universitas Diponegoro, Semarang.

Ismail. 2011. *Perbankan Syariah*, Edisi Pertama, Cetakan Ke-1. Kencana, Jakarta.

Kasmir. 2011. *Dasar-dasar perbankan*, Penerbit: PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers, Jakarta.

Mayers, Stewart C. & Nicholas S. Majlur. 1984. Corporate financing and investment decisions When Firms Have Information The Investors Do Not Have. *National Bureau of Economic Research*.

Nugrahani, Sarsa Meta dan Sampurno, R. Djoko. 2012. Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Diponegoro Business Review*. Volume 1, Nomor 1, Tahun 2012, Halaman 1-9.

Resino, Merdianti. Syafitri, Yancik. Wijaya, Trisnadi. 2015. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal ekonomi*, Vol. 2 No. 4.

Riahi, Ahmed B. 2011. *Accounting Theory (Teori Akuntansi)*, Edisi Lima.-Buku 1. Salemba Empat. Jakarta.

Suandy, Erly. 2011. *Hukum Pajak*, Edisi 5, Jakarta: Salemba Empat.

Undang-undang Republik Indonesia No 28 Tahun 2007 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.

www.bi.go.id Dalam Statistik Perbankan Indonesia Laporan Perkembangan Aset Perbankan Syariah tahun 2011-2015. Vol. 13, No. 5 (di akses 23 Juni 2015).